

Hubungan Paritas, Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan, dan Status Ekonomi terhadap Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta Tahun 2026

Citra Aura Saputri¹, Intan Karlina², Fitri Puspita Sari³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, ²Fakultas Kebidanan, ³Institut Kesehatan Rajawali Bandung

Corresponding Author: Citra Aura Saputri, e-mail: citraaurasaputri@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRAK

Kepatuhan melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta tahun 2026. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 251 ibu hamil trimester III dengan sampel 72 responden yang dipilih menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan Buku KIA serta dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan 23 responden (31,9%) patuh dan 49 responden (68,1%) tidak patuh melakukan kunjungan ANC. Sebagian besar responden merupakan primipara (47,2%), memiliki pengetahuan baik (40,3%), dan berstatus ekonomi rendah (73,6%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan signifikan antara paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC, masing-masing dengan $p = 0,000$. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berhubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. Penguatan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan peningkatan akses pelayanan perlu dilakukan untuk mendukung kepatuhan kunjungan ANC.

Kata kunci: *Antenatal Care*, Kepatuhan, Paritas, Pengetahuan, Status ekonomi, Tanda bahaya kehamilan.

ABSTRACT

Compliance with recommended *Antenatal Care* (ANC) visits is important for monitoring maternal and fetal health. This study aimed to analyze the relationship between parity, knowledge of pregnancy danger signs, and economic status with ANC visit compliance among third-trimester pregnant women in the working area of Darangdan Public Health Center, Purwakarta Regency, in 2026. This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 251 third-trimester pregnant women, with 72 respondents selected using *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data were collected using questionnaires and Maternal and Child Health (MCH) Handbooks and analyzed using the Chi-Square test at $\alpha = 0.05$. The results showed that 23 respondents (31.9%) complied with ANC visits, while 49 (68.1%) did not. Most respondents were primiparous (47.2%), had good knowledge (40.3%), and had a low economic status (73.6%). Chi-Square analysis showed significant relationships between parity, knowledge of pregnancy danger signs, and economic status with ANC visit compliance, with $p = 0.000$ for each variable. In conclusion, parity, knowledge of pregnancy danger signs, and economic status were significantly associated with ANC visit compliance among third-trimester pregnant women. Strengthening education on pregnancy danger signs and improving access to maternal health services may support better ANC compliance.

Keywords: *Antenatal Care*, compliance, parity, knowledge, pregnancy danger signs, economic status.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang penting selama kehamilan karena berperan dalam memantau kondisi ibu dan janin, mendeteksi komplikasi secara dini, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan. Setiap kehamilan memiliki risiko mengalami komplikasi sehingga pemeriksaan kehamilan perlu dilakukan secara rutin dan sesuai standar. Ketidakpatuhan terhadap kunjungan ANC dapat menyebabkan kondisi atau komplikasi yang seharusnya dapat dideteksi lebih awal menjadi terlambat ditangani. Dengan demikian, kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesehatan maternal dan mencegah komplikasi kehamilan.

Secara nasional, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2024 mencapai 80,12%, sedangkan cakupan K6 sebesar 75,64% dan keduanya masih belum mencapai target nasional. Di Provinsi Jawa Barat, cakupan K1 mencapai 92,64%, K4 sebesar 93,53%, dan K6 sebesar 89,54%. Meskipun cakupan tersebut relatif tinggi, pencapaian cakupan pelayanan belum sepenuhnya menggambarkan kepatuhan setiap ibu hamil dalam melakukan kunjungan secara teratur. Masih terdapat ibu hamil yang terlambat melakukan pemeriksaan atau belum memenuhi standar kunjungan yang ditetapkan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di wilayah Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data yang tercantum dalam penelitian, cakupan kunjungan ANC di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025 mencapai 93,3%, sedangkan di Kecamatan Darangdan baru mencapai 75% dan belum memenuhi target 100%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara cakupan pelayanan dengan target yang diharapkan, sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.

Kepatuhan kunjungan ANC dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik karakteristik ibu maupun kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Beberapa faktor yang disebutkan dalam penelitian sebelumnya meliputi usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, kondisi sosial ekonomi, letak geografis, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, jarak tempat tinggal, dan motivasi ibu. Dalam penelitian ini, paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dipilih karena ketiganya memiliki kemungkinan berkaitan dengan keputusan dan perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan ANC.

Paritas merupakan salah satu karakteristik reproduksi yang dapat memengaruhi perilaku ibu dalam menjalani pemeriksaan kehamilan. Ibu yang mengalami kehamilan pertama dapat memiliki perhatian dan kewaspadaan yang lebih tinggi terhadap kondisi kehamilannya, sedangkan ibu dengan pengalaman kehamilan sebelumnya dapat memiliki persepsi yang berbeda mengenai kebutuhan pemeriksaan ANC. Penelitian sebelumnya di wilayah kerja Puskesmas Penanae Kota Bima menunjukkan bahwa ibu dengan paritas primipara memiliki tingkat kepatuhan kunjungan ANC paling tinggi, sedangkan kepatuhan pada kelompok multipara lebih rendah. Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara paritas dan kepatuhan kunjungan ANC (Hasanah B, 2025).

Selain paritas, pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan merupakan faktor yang penting dalam membentuk kesadaran ibu terhadap kebutuhan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu mengenali kondisi yang berisiko serta memahami pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan ANC. Penelitian di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik patuh melakukan ANC, sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang baik lebih banyak yang tidak patuh. Hasil tersebut memperlihatkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC (Mala Sari, 2024).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah status ekonomi. Kondisi ekonomi keluarga dapat menentukan kemampuan ibu dalam mengakses pelayanan kesehatan, termasuk biaya transportasi, waktu, serta pemenuhan kebutuhan lain yang berkaitan dengan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Dalam penelitian sebelumnya, ibu dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki kepatuhan kunjungan ANC yang lebih tinggi dibandingkan ibu dengan kondisi ekonomi rendah. Kondisi ekonomi yang terbatas dapat menyebabkan keluarga lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari sehingga pemeriksaan kehamilan tidak selalu menjadi prioritas.

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Darangdan semakin memperkuat adanya permasalahan tersebut. Wawancara terhadap lima ibu hamil yang tidak patuh menunjukkan bahwa sebagian ibu menganggap pemeriksaan kehamilan tidak terlalu penting dan cenderung melakukan pemeriksaan hanya ketika mengalami keluhan. Selain itu, beberapa ibu menyampaikan bahwa keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan untuk mengakses fasilitas kesehatan, terutama berkaitan dengan transportasi dan kebutuhan keluarga lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketidakpatuhan ANC tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dapat berhubungan dengan karakteristik pengalaman reproduksi dan kondisi ekonomi ibu.

Meskipun penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ANC telah dilakukan di berbagai wilayah, kondisi setiap wilayah memiliki karakteristik sosial dan pelayanan

kesehatan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang berkaitan dengan kepatuhan ANC serta menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam mengembangkan edukasi dan strategi pemantauan ibu hamil yang lebih sesuai dengan kondisi setempat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta tahun 2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta tahun 2026 sebanyak 251 orang. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 72 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Responden merupakan ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta pada bulan Juni 2026. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner terstruktur yang digunakan untuk mengukur paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi. Data sekunder diperoleh dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), khususnya untuk memperoleh data mengenai paritas dan kepatuhan kunjungan ANC. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman, dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Kepatuhan kunjungan ANC ditentukan berdasarkan jumlah kunjungan selama kehamilan, yaitu patuh apabila melakukan ≥ 8 kali kunjungan dan tidak patuh apabila < 8 kali kunjungan.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian, meliputi paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, status ekonomi, dan kepatuhan kunjungan ANC. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen, yaitu paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi, dengan kepatuhan kunjungan ANC sebagai variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila asumsi uji Chi-Square tidak terpenuhi karena terdapat *expected count* < 5 , digunakan Fisher's Exact Test sebagai uji alternatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Gambaran Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

Kepatuhan Antenatal Care	n	%
Patuh	23	31,9
Tidak Patuh	49	68,1
Total	72	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar Ibu Hamil Trimester III yang tidak patuh melakukan Kunjungan Antenatal Care sebanyak 49 orang (68,1%).

Tabel 2 Gambaran Paritas pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

Paritas	n	%
Primipara	34	47,2
Multipara	22	30,6
Grande Multipara	16	22,2
Total	72	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa Sebagian kecil Ibu Hamil Trimester III dengan paritas Grande Multipara sebanyak 16 orang (22,2%).

Tabel 3 Gambaran Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan	n	%
Baik	29	40,3
Cukup	17	23,6
Kurang	26	36,1
Total	72	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hamper setengah Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat pengetahuan kurang sebanyak 26 orang (36,1%).

Tabel 4 Gambaran Status Ekonomi pada ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

Status Ekonomi	n	%
Rendah	53	73,6
Tinggi	19	26,4
Total	72	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil bahwa Sebagian besar Ibu Hamil Trimester III dengan Status ekonomi Rendah sebanyak 53 orang (73,6%).

Analisis Bivariat

Tabel 5 Hubungan antara paritas pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

Paritas	Kepatuhan Antenatal Care						<i>P-Value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Primipara	19	55,9	15	44,1	34	100	0,000
Multipara	2	9,1	20	90,9	22	100	
Grande Multipara	2	12,5	14	87,5	16	100	

Berdasarkan Tabel 5 Menunjukkan hubungan antara paritas pada ibu hamil Trimester III dengan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC). Diketahui responden yang mempunyai paritas Multirapa dan tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebesar 90,9% dan responden yang mempunyai paritas grande multipara juga tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 87,5%.

Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan.

Tabel 6 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan *Antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan

		Kepatuhan Antenatal Care						<i>P-Value</i>
		Pengetahuan Tanda		Patuh		Tidak Patuh		
Berdasarkan Tabel 6	Bahaya Kehamilan	n	%	n	%	n	%	0,000
	Baik	15	51,7	14	48,3	29	100	
	Cukup	8	47,1	9	52,9	17	100	
	Kurang	0	0,0	26	100	26	100	

Menunjukkan hubungan antara Pengetahuan tentang Tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil Trimester III dengan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC). diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 100%.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan.

Tabel 7 Hubungan antara Status Ekonomi pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan *Antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan.

Status Ekonomi	Kepatuhan Antenatal Care						<i>P-Value</i>
	Patuh		Tidak Patu		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	9	17,0	44	83,0	53	100	0,000
Tinggi	14	73,7	5	26,3	19	100	

Berdasarkan Tabel 7 Menunjukkan hubungan antara status ekonomi pada ibu hamil Trimester III dengan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC). Diketahui bahwa Sebagian besar responden dengan status ekonomi rendah dan tidak patuh melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebesar 83,0%.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC). pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara paritas pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,000$). Berdasarkan distribusi data, ibu primipara memiliki proporsi kepatuhan lebih tinggi, yaitu 19 dari 34 responden (55,9%), dibandingkan ibu multipara yang hanya 2 dari 22 responden (9,1%) dan ibu grande multipara sebanyak 2 dari 16 responden (12,5%). Sebaliknya, ketidakpatuhan paling banyak ditemukan pada kelompok multipara (90,9%) dan grande multipara (87,5%).

Menurut analisis peneliti, tingginya kepatuhan pada ibu primipara dapat berkaitan dengan pengalaman kehamilan yang pertama sehingga ibu cenderung memiliki rasa ingin tahu dan kewaspadaan yang lebih tinggi terhadap kondisi kehamilannya. Ibu primipara juga cenderung lebih aktif mencari informasi dan mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Sebaliknya, pengalaman kehamilan sebelumnya pada ibu multipara dan grande multipara dapat menimbulkan rasa percaya diri yang lebih tinggi sehingga sebagian ibu merasa sudah memahami kehamilan dan menganggap pemeriksaan ANC tidak perlu dilakukan secara rutin apabila tidak terdapat keluhan. Dengan

demikian, pengalaman reproduksi tidak selalu menjadi faktor yang meningkatkan kepatuhan, tetapi pada kondisi tertentu justru dapat menyebabkan ibu meremehkan kebutuhan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2025) yang menunjukkan bahwa ibu primipara memiliki kecenderungan lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC karena lebih banyak mencari informasi mengenai kehamilan dan mengikuti anjuran tenaga kesehatan. Temuan ini memperlihatkan bahwa edukasi ANC perlu diberikan secara berkesinambungan kepada seluruh kelompok paritas, bukan hanya kepada ibu yang baru pertama kali hamil. Ibu dengan pengalaman kehamilan sebelumnya tetap perlu diberikan pemahaman bahwa setiap kehamilan memiliki kondisi dan risiko yang berbeda sehingga pemeriksaan ANC tetap diperlukan sesuai standar (Hasanah B, 2025).

2. Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC ($p = 0,000$). Responden dengan pengetahuan baik yang patuh melakukan ANC sebanyak 15 orang (51,7%), sedangkan 14 orang (48,3%) tidak patuh. Pada kelompok pengetahuan cukup, sebanyak 8 orang (47,1%) patuh dan 9 orang (52,9%) tidak patuh. Sementara itu, seluruh responden dengan pengetahuan kurang, yaitu 26 orang (100%), tidak patuh melakukan kunjungan ANC.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan, semakin besar kecenderungan ibu untuk tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar. Pengetahuan mengenai tanda bahaya dapat meningkatkan kesadaran ibu bahwa kehamilan memiliki risiko yang perlu dipantau, sehingga pemeriksaan ANC tidak hanya dilakukan ketika muncul keluhan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat membuat ibu merasa kondisi kehamilannya baik-baik saja dan tidak memandang pemeriksaan rutin sebagai suatu kebutuhan.

Namun, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa hampir setengah responden yang memiliki pengetahuan baik tetap tidak patuh melakukan ANC, yaitu 14 orang (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum secara otomatis menghasilkan perilaku kepatuhan. Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut dapat terjadi karena perilaku kesehatan dipengaruhi pula oleh faktor lain, seperti pengalaman sebelumnya, kesibukan, dukungan keluarga, akses pelayanan, kondisi ekonomi, maupun persepsi terhadap kebutuhan pemeriksaan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan perlu disertai dengan upaya mengatasi hambatan lain yang dapat menghalangi ibu melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri et al. (2025) yang menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC ($p = 0,001$). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki kepatuhan ANC yang lebih tinggi dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Oleh karena itu, edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan melalui penyuluhan, konseling, kelas ibu hamil, dan pemanfaatan Buku KIA perlu dilakukan secara berkelanjutan (Fitri et al, 2025).

3. Hubungan antara status ekonomi pada ibu hamil trimester III dengan kepatuhan Antenatal Care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,000$). Pada responden dengan status ekonomi tinggi, sebanyak 14 orang (73,7%) patuh melakukan kunjungan ANC dan 5 orang (26,3%) tidak patuh. Sementara itu, pada responden dengan status ekonomi rendah, hanya 9 orang (17,0%) yang patuh dan 44 orang (83,0%) tidak patuh.

Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi keluarga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemanfaatan pelayanan ANC. Ibu dengan status ekonomi lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kunjungan ke fasilitas kesehatan, termasuk biaya

transportasi dan kebutuhan pendukung lainnya. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat membuat keluarga lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari sehingga pemeriksaan kehamilan belum menjadi prioritas utama.

Meskipun demikian, hubungan antara status ekonomi dan kepatuhan ANC tidak berarti bahwa ibu dengan ekonomi rendah tidak dapat memperoleh pelayanan ANC. Faktor ekonomi dalam penelitian ini lebih menggambarkan adanya hambatan dalam memenuhi kebutuhan pendukung untuk melakukan kunjungan secara teratur. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pelayanan yang tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga mempertimbangkan kemudahan akses dan hambatan sosial ekonomi yang dihadapi ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mentari Julia Putri Sa'dulloh et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan ANC ($p = 0,000$). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung lebih patuh melakukan kunjungan ANC dibandingkan ibu dengan kondisi ekonomi rendah (Sa'dulloh et al, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III tidak hanya berkaitan dengan satu faktor. Paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi masing-masing menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ANC. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kepatuhan memerlukan pendekatan yang komprehensif, yaitu melalui edukasi yang sesuai dengan karakteristik paritas, peningkatan pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan, serta upaya mengurangi hambatan sosial ekonomi dalam mengakses pelayanan. Peran tenaga kesehatan menjadi penting dalam memberikan informasi secara berulang dan memastikan bahwa ibu memahami manfaat kunjungan ANC meskipun tidak sedang mengalami keluhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, dan status ekonomi dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta tahun 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan kunjungan ANC masih rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan kepatuhan melalui pemberian edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan. Selain itu, pendekatan pelayanan yang mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi serta karakteristik paritas ibu perlu diperkuat untuk mendukung pemanfaatan pelayanan ANC secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Puskesmas Darangdan Kabupaten Purwakarta beserta seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan izin dan membantu proses pengumpulan data, serta kepada seluruh ibu hamil trimester III yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pelayanan kebidanan, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra I, T. N. O. N. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
Adriani, J. D., & Lidya Fransisca. (2024). *Analisis Korelasi Faktor Ekonomi Dan Dukungan Suami Terhadap Ketaatan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care (Anc)*.
Afdila, R., & Saputra, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care Di Pmb Ernati. *Getsempena Health Science Journal (Ghsj)* |, 2(1), 24. <https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Ghsj>

- Bachruddin, S., Harahap, Z. A., Siregar, M. B., Kholisatur, A. K., & Binjai, R. (2026). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc)*.
- Cholifah, O. S., Rinata, E., Mojopahit, J., & Sidoarjo, B. (2022). *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Ferinawati, & Husniati. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Uptd Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen The Relationship Of Knowledge And Attitude Of Trimester Pregnant Women Iii About The Danger Signs Of Pregnancy With Compliance In Visits Antenatal Care (Anc) At Uptd Puskesmas Samalanga Bireuen District. In *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* (Vol. 10, Number 1).
- Fitri, L., & Ummi Khasanah. (2025). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc)* (Vol. 4, Number 1).
- Hasanah B, P. Y. I. N. (2025). Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2025. *The Journal Of Public Health Midwifery*, 12.
- Herliani Y, E. R. S. K. S. S. A. Y. S. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- Hutabarat, J. T. (2025). Peran Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Terhadap Komplikasi Kehamilan Di Kota Bandar Lampung The Role Of Antenatal Care Visit Compliance On Pregnancy Complications In Bandar Lampung City. *Nusantara Hasana Journal*, 5(6), Page.
- Junaidi, A. (2025). *Metodologi Penelitian*. Wwv.Angkasamedia.Id
- Kementrian Kesehatan Ri. (N.D.). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*.
- Kesehatan, J., & Kebidanan, M. (2025a). Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2025. *The Journal Of Public Health Midwifery*, Vol. 12 No.01.
- Kesehatan, J., & Kebidanan, M. (2025b). Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2025. *The Journal Of Public Health Midwifery*, Vol. 12 No.01.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., Kundre, R., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 9, Number 2).
- Kresensia Kondamaru, Dwi Agustian Faruk Ibrahim, & Ayu Puspita. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bapinang. *The Journal General Health And Pharmaceutical Sciences Research*, 2(2), 95–110. <https://doi.org/10.57213/Tjghpsr.V2i2.426>
- Kurnawati, D. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Namang Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tembusai*, 6(1).
- Mala Sari, N. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024* (Vol. 8, Number 1).
- Mala Sari, N. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024* (Vol. 8, Number 1).
- Mato, R., Sari Wijayaningsih, K., Nurbaya, S., Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar, P., & Nani Hasanuddin, I. (2026). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Kepatuhan Antenatal Care (Anc). *Journal Of Telenursing (Joting)*, 8(3), 2026. <https://doi.org/10.31539/80ntn678>
- Mukharim S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tanduk Kalua. *Journal Jpcs Pegguruang: Conference Series*, Vol. 5 No.1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jp.V4i1.3604>
- Murua, M., Indarty Moedjiono, A., Ummu Salmah, A., Korespondensi, A., Biostatistik, D., Kesehatan Masyarakat, F., Hasanuddin, U., Perintis Kemerdekaan, J. K., Makassar, K., & Selatan Kata Kunci, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Kejadian Tanda Bahaya Kehamilan Dengan

- Kunjungan Anc Ibu Hamil. *Hasanuddin Journal Of Public Health*, 4, 192–207. <https://doi.org/10.30597/Hjph.V4i2.277712>
- Norfitri, R., Hayani, R., & Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 12(1). <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi-Penelitian-Kesehatan-Notoatmodjo_Compress*.
- Novianti, D., Wildayani, D., Aprianti, E., Prodi,), Program, K., Dan, S., Profesi, P., & Program Profesi, B. (2025). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan K6 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pauh Kota Padang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*.
- Nur Ramadani, F., Putri Dewi Amelia, R., Fadila, R., Kebidanan Prima Husada Alamat, A., Brigjen Saptadji Hadiprawira No, J., & Cilendek Barat Kec Bogor Barat Kota Bogor, K. (2025). Literatur Review: Rekomendasi Antenatal Care (Anc) Minimal 8 Kali Oleh Who Dan Implementasinya Di Indonesia. In *Jcch : Journal Continuity Of Care In Healthcare* (Vol. 1, Number 1).
- Oktobriariani, R. R., Pratiwi, V., & Desti, F. (N.D.). *Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Anc Di Pmb Bidan H Bogor Pada Tabun 2022*.
- Pratama, Y. (2024). *Book 03-27-2024 13.16*.
- Putra, S., Robert Tuerah, P., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Alifin Nur, N., Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nurmalia Sari, M., Ladjin, N., Mulyapradana, A., Keristiana Sinaga, E., & Saddam Akbar, J. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif) Pt. Mifandi Mandiri Digital*.
- Putri Julia M, B. M. W. T. (2024). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Status Ekonomi, Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Kunjungan Anc (K6) Pada Ibu Hamil. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.
- Saputri, M., Nur Sholihah, A., Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas, P., & Yogyakarta, A. (2024). Hubungan Usia Dan Paritas Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Minggir. In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 8, Number 3). [Www.E-Journal.Ibi.Or.Id](http://www.E-Journal.Ibi.Or.Id)
- Sinta Dwi Juwita, B., Eka Maulana Nurzannah, Mk., Wanodya Hapsari, M., Nurhidayah, B., Arihta Br Sembiring, M., Meiyana Sinaga, Mk., Rosianna Br Sembiring, M., Marlina Simbolon, Mk. L., Nina Tresnayanti, M., Siska Suci Triana Ginting, C., Yuniarti Ekasaputri Burhanuddin, Mk., Editor, Mk., & Yuliani, W. (2025). *Pengantar Ilmu Kebidanan*. [Www.Lingkaredukasiindonesia.Com](http://www.Lingkaredukasiindonesia.com)
- Sugiyono. (2019). *Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. [Www.Cvalfabeta.Com](http://www.Cvalfabeta.Com)
- Tanjung, F., Effendy, I., Niswati Utami, T., & Syafitri Nasution, R. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (Anc). *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 10, 79–90.
- Wa Ode Nurlina, A., Kep, S., Ns, M., Kep Chrisdianti Yulita, S., & Tr, M. (2025). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Wardani R, R. N. (2025). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Widodo S, L. F. A. L. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Wijayanti, A., Dwi, S., Putri, Y., Purwani, R., Apriani, M., Suryanti, Y., Tinggi, S., Kesehatan, I., Palembang, A., Mitra, S., & Palembang, A. (2024). *Paritas Dengan Kepatuhan Antenatal Care*.
- Yuke Widyantari, K., Dita Hidayati, R., Studi, P. S., Panca Bhakti, Stik., & Studi Profesi Bidan, P. (2024). Upaya Preventif Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Melalui Edukasi Kesehatan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama* (Vol. 3, Number 1)